

**PERAN GURU DALAM PENGADAPTASIAN PEMBELAJARAN DIMASA
PANDEMI COVID-19 KEPADA PESERTA DIDIK BARU (KELAS 1A)
DI MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA TENGAH, BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
RISKA NURFITRIANI
NIM. 1717405161**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PERAN GURU DALAM PENGADAPTASIAN PEMBELAJARAN DIMASA
PANDEMI COVID-19 KEPADA PESERTA DIDIK BARU (KELAS 1A) DI MI
MA'ARIF NU 01 SOKARAJA TENGAH, BANYUMAS**

**Riska Nurfitriani
1717405161**

ABSTRAK

Pandemi covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan pada mestiya, meskipun peserta didik berada di rumah. Dan guru juga harus bisa memerankan perannya dalam pembelajaran dimasa pandemi, yang mana pembelajaran sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, akan tetapi setelah adanya pandemi covid-19 pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online. Hal tersebut tentunya perlu adanya pengadaptasian pembelajaran yang harus dilakukan guru terhadap peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran guru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi covid kepada peserta didik baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas, adalah: 1) Sebagai pendidik dan pengajar, yang berperan sebagai motivator untuk peserta didiknya guna membangkitkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dimasa pandemi, 2) Sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, yang berusaha memfasilitasi media-media pembelajaran yang tidak membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran, 3) Sebagai motivator, memberi motivasi belajar kepada peserta didik guna membangkitkan rasa semangat peserta didik dalam belajar, 4) Sebagai Inspirator, yang memberikan inspirasi melalui cerita-cerita pengalan guru.

Kata Kunci : Peran Guru, Pengadaptasian Pembelajaran, Masa Pandemi.

DAFTAR ISI

HALMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Pengertian Guru	21
B. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	22
C. Peran Guru	23
1. Peran Guru Sebagai pendidik dan pengajar	25
2. Peran Guru Sebagai Mediator atau Sumber Belajar dan Fasilitator	26
3. Peran Guru Sebagai Motivator	28
4. Peran Guru Sebagai Inspirator	29
D. Adaptasi Belajar.....	29
E. Pengadaptasian Pembelajaran.....	31
F. Masa Pandemi.....	33
G. Peran Guru Dalam Pengadaptasian Pembelajaran.....	34

BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
	A. Jenis Penelitian	36
	B. Setting Penelitian	36
	C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
	E. Teknik Analisis Data	41
	F. Keabsahan Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Profil Sekolah MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.....	44
	1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Sokarja Tengah .	44
	2. Data Umum MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah	45
	3. Letak Geografis.....	46
	4. Visi, Misi, Tujuan MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah	46
	5. Sarana Prasarana dan Data Ruang MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah	48
	6. Jumlah Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	51
	B. Peran Guru dalam Mengadaptasikan Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (Kelas IA)..	53
	1. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	54
	2. Peran Guru Sebagai Mediator atau Sumber Belajar dan Fasilitator	56
	3. Peran Guru Sebagai Motivator	58
	4. Peran Guru Sebagai Inspirator	59
	C. Hasil Pengadaptasian Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (Kelas IA).....	62
	1. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar	62
	2. Peran Guru Sebagai Mediator atau Sumber Belajar dan Fasilitator	62
	3. Peran Guru Sebagai Motivator	62
	4. Peran Guru Sebagai Inspirator	63

BAB V	PENUTUP.....	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Wawancara
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
Lampiran 3 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
Lampiran 4 : Hasil Wawancara
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Responden
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IA
Lampiran 7 : Sertifikat-sertifikat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan individu yang pertama, yang mana dengan adanya pendidikan setiap individu dapat mengalami sebuah perubahan yang lebih baik.¹ Pendidikan dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata “didik” yakni dengan memberinya awalan “pe” dan diakhiri “kan”, yang memiliki arti “perbuatan” (hal, cara, dan lain sebagainya).² Istilah dari pendidikan pada mulanya juga berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogis*” yang memiliki arti bimbingan yang ditujukan kepada anak. Dan istilah ini lalu diterjemahkan kedalam bahasa Inggris yaitu “*education*” yang memiliki arti suatu pengembangan atau suatu bimbingan.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang memiliki tujuan terencana, terprogram dan berkesinambungan dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan yang mereka miliki secara optimal, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Pendidikan adalah suatu aktivitas yang berupa “proses menuju” pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada peserta didik selama aktivitas pembelajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah ia rentan waktu yang panjang, dibutuhkan berbagai usaha yang senantiasa perlu adanya evaluasi secara periodik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu diperlukannya usaha yang serius, gigih, dan secara terus menerus supaya memperoleh proses pendidikan yang berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, hal ini bertujuan supaya manusia memiliki pengetahuan dan

¹ Dian Fajriani, *Penerapan Metode Tebak kata pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 43 Batulotong Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu*, dalam Jurnal Pedagogik, Vol 1, No 2, 2019, hlm. 2.

² Muhammad Muntahibun Nafis, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 1.

keterampilan. Sebagaimana manusia yang dikaruniai akal dan pikiran, tentunya manusia memerlukan adanya suatu proses pendidikan dalam hidupnya. Oleh sebab itu perlunya seorang guru dalam proses pendidikan.

Selain penting dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki makna, yakni sebagai sarana utama dalam membentuk dan menciptakannya sumber daya manusia yang memiliki kualitas, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Dan berdasar Undang-undang pasal 1 Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa (1) Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut standar proses yang merupakan suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi kelulusan. (2) Standar proses sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

Sedangkan berdasarkan pasal 2 Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa pada saat ini peraturan Menteri ini sudah mulai berlalu, peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dari peraturan menteri yang telah disebutkan diatas maka tidaklah dapat dilepaskan dari adanya revisi Kurikulum 2013 yang mana pada saat ini sedang diterapkan di beberapa sekolah yang menjadi sasaran. Dengan kata lain, dari

pernyataan menteri diatas pada dasarnya merupakan landasan yang tepat untuk penerapan kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Sejak merambatnya virus covid-19 di Indonesia membuat pemerintahan bekerja keras mencari jalan keluar untuk mencegah terjadinya penyebaran virus tersebut. Salah satunya yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3692/MPK/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang sistem pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan dan Penyebaran covid-19 dan surat edaran Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Nomer 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 Maret 2020 tentang Masa Belajar penyelenggaraan Progam Pendidikan.

Dalam suatu pembelajaran, peran guru sangatlah sulit untuk digantikan oleh orang lain, yang mana peran berbeda dengan tugas. Peran yakni memiliki arti keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang ada di suatu lembaga pendidikan, sedangkan tugas memiliki arti suatu hal yang harus dilaksanakan oleh guru. Guru memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang mana guru diharapkan mampu untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang melibatkan dirinya terhadap aspek perkembangan, yang bertujuan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Peran guru merupakan sebuah tindakan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan sebagai guru, Tindakan yang ia miliki harus sesuai dengan ciri khas guru yang mana nantinya memberikan dampak positif bagi anak didiknya pada setiap bidang yang diperlukan untuk kehidupan yang akan datang bagi peserta didik.³

Proses pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan guru untuk dapat mengkondisikan supaya peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik melakukan suatu tindakan belajar baik secara fisik, psikologis, dan sosial, yang mana hal tersebut bertujuan untuk

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, "*Kepribadian Guru*", (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), Hlm. 107.

mengaktualisasikan potensinya dengan cara berinteraksi melalui materi dan bahan ajar yang telah disediakan oleh guru.

Proses pengkondisian yang telah dilakukan oleh guru melalui strategi dan metode yang digunakan untuk aktivitas belajar peserta didik tentunya mempertimbangkan dengan kondisi yang dihadapinya oleh peserta didik. Dengan adanya kondisi peserta didik yang bervariasi, maka aktif belajar juga dilakukan dengan cara yang bervariasi pula, sehingga dengan adanya hal ini perlu diadakannya peran guru dalam mengkondisikan pembelajaran dengan strategi dan metode yang bervariasi. Hal tersebut tentunya akan sulit dipenuhi oleh seorang guru, namun akan lebih mudah jika guru melakukannya dengan menggunakan strategi dan metode yang memiliki sifat adaptif.

Pembelajaran daring memiliki arti suatu kegiatan belajar mengajar yang menggunakan sistem jaringan atau koneksi internet sehingga menimbulkan terjalannya komunikasi antara pengajar dan peserta didiknya tanpa harus melibatkan kontak fisik. Dalam sistem pembelajaran daring juga masih adanya beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya signal, aplikasi yang digunakan, dan kendala-kebdala lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem jarak jauh atau daring yang sedang dijalani oleh anak Indonesia pada masa pandemi dinilai masih belum terlaksana secara optimal, beberapa hal yang masih dinilai menjadi suatu kendala, terutama mengenai akses internet. Terjadi hal tersebut dikarenakan beberapa daerah yang diduduki oleh peserta didik masih belum memiliki akses internet, bahkan listrik yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring juga masih bermasalah dengan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar dirumah, hal tersebut disebabkan karena masih banyaknya orang tua yang belum mengerti mengenai sistem pembelajaran saat ini. Permasalahan yang bermunculan selama belajar dirumah di era pandemi ini, sangatlah perlu perhatian dari berbagai

pihak supaya pembelajaran yang peserta didik jalani mendapatkan hasil yang sama seperti pembelajaran tatap muka.

Sistem pembelajaran daring yang dialami pada saat ini masih membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyesuaikan, karena sistem pembelajaran sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini menyebabkan banyaknya dari pihak pengajar, peserta didik, dan orang tua merasa kewalahan. Dengan adanya hal tersebut tentunya menyebabkan perubahan gaya belajar secara signifikan dan masih kurangnya persiapan dalam menghadapi sistem pembelajaran yang digunakan pada saat ini. Guru sebaiknya memahami terlebih dahulu kecenderungan belajar peserta didik dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam situasi pembelajaran pada saat ini, sebaiknya guru memiliki kemampuan dalam pemahaman yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan adanya kemampuan dan pemahaman tersebut maka akan memudahkan guru dalam membentuk karakteristik peserta didik dan akan memudahkan dalam mencapai ketuntasan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Guru memiliki peranan sebagai pembimbing, adanya peranan tersebut membantu peserta didiknya dalam menangani kesulitan dalam belajar. Peranan guru sebagai pembimbing, ia memiliki tanggung jawab yang besar dalam setiap kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakannya. Terutama dalam kondisi seperti saat ini, yakni masa pandemic covid-19 dimana semua kegiatan dilaksanakan dirumah termasuk pembelajaran.

Dengan adanya peran guru dalam pembelajaran, hal tersebut sangat membantu peserta didik, terutama pada peserta didik baru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemic covid-19 di sekolah dasar, dimana peserta didik baru dikagetkan dengan adanya sistem pembelajaran yang sebelumnya belum pernah dijumpainya. Sehingga perlu adanya peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini, yang tentunya dengan adanya hal

tersebut peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik di masa pandemic covid-19.

Hal tersebut tentunya tidaklah mudah bagi seorang guru, dimana guru harus menjelaskan sebuah materi dengan cara online yang mana hal tersebut masih banyak kendala yang dihadapi oleh setiap peserta didik, terutama dalam akses internet.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas, khususnya kepada guru wali kelas kelas I A yakni ibu Juniati Shofiyah., S. Pd. I, yang dilakukan pada tanggal 15 November 2020 beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting terutama dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Karena pembelajaran dimasa pandemic covid-19 memiliki sistem pembelajaran yang berbeda, dimana guru tidak hanya menjelaskan sebuah materi kepada peserta didiknya saja, akan tetapi guru juga menjelaskan materi kepada orang tua peserta didik. Beliau juga mengatakan bahwa sistem pembelajaran dimasa pandemic covid-19 masih banyak memiliki kendala, diantaranya signal HP dari masing-masing siswa tidak semuanya bagus saat pelajaran berlangsung, sehingga mengakibatkan suara tidak jelas dan memakan waktu yang lama dalam menjelaskan satu materi.⁴ Dengan adanya hal tersebut tentu sangat perlu diadakannya pengadaptasian pembelajaran, terutama dalam sistem pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini.

Sesuai dengan hal tersebut, menjadikan alasan peneliti untuk mengetahui peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran kepada peserta didik baru dimasa pandemic covid-19 sebagai solusi memecahkan masalah dalam menghadapi sistem pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sehingga peserta didik bisa beradaptasi dengan sistem pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran

⁴ Wawancara dengan Juniati Shofiyah., S.Pd. I, 15 November 2020 di Ruang kelas MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas.

daring. Yang mana dalam sistem pembelajaran saat ini banyak sekali perubahan yang terjadi dari sistem pembelajaran sebelumnya.

Dengan adanya pengadaptasian pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini, bukan peserta didik saja yang akan mendapatkan sebuah kepuasan dalam belajar, akan tetapi guru juga akan mendapatkan kepuasan dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus bisa mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19 terutama pada peserta didik baru.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19 di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji sebuah permasalahan melalui penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul **“Peran Guru dalam Pengadaptasian Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

1. Peran Guru

Guru merupakan pendidik dan pengajar yang berada disekolah. Sebagai seorang pendidik dan pengajar, guru dituntut untuk dapat menyampaikan ilmunya kepada peserta didik. Menasehati dan mengarahkan perilaku-perilaku yang baik kepada peserta didiknya. Guru juga dapat diartikan sebagai orang yang mampu memberikan fasilitas yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dari sumber belajar yang telah difasilitasi kepada peserta didik. Sebagai tenaga pendidikan yang professional, guru juga memiliki tugas utama, yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didiknya.⁵

⁵ Pitalis Mawardi, *“Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise”*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 53-54.

Kedudukan guru dan dosen sebagai profesi ditegaskan dalam Pasal 2 dan 3 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam pasal 2 dinyatakan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peundang-undangan.

Dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Ketentuan Umum pasal 1, yang dimaksud dengan peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berhak mendapatkan pendidikan baik formal maupun non-formal dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁶

Guru memiliki banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik, dan memiliki peranan penting dalam pendidikan, yang mana guru harus bisa membuat peserta didik memiliki rasa mau untuk belajar.

Peranan seorang guru dapat diartikan sebagai segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa merujuk pada tugas guru yang disampaikan diatas, yakni seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik, dll.

Menurut Prey Katz (Aini, 2012), beliau mengemukakan terkait peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing

⁶ Fendika Prastiyo, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2”, (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), hlm 11.

dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, dan orang yang menguasai bahan yang akan diajarkannya.⁷

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah satu kesatuan yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Selain sebagai agen untuk menyampaikan ilmu-ilmu yang sesuai dengan mata pelajarannya, guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para peserta didiknya agar bisa tumbuh dengan dewasa.⁸ Guru juga harus bisa mengembangkan pikiran dan pengetahuan mereka kearah yang lebih baik, membangun etika dan kesopanan santunan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berguna dimasa depan. Menjadi pendidik yang baik bukanlah suatu yang mudah, akan tapi dengan adanya pembiasaan yang baik dan dilakukan dengan ikhlas maka hal tersebut akan bisa mengajarkan kita menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya.

2. Adaptasi Pembelajaran

Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal dan pikiran yang bertujuan untuk menjalani aktivitasnya setiap hari, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok untuk menghasilkan sumber daya manusia yang matang dan berkeaitas, namun untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dibutuhkan proses panjang dan harus dijalani.

Adaptasi merupakan suatu proses dinamika terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Adaptasi merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dengan tingkat, tempat, dan kondisi yang berbeda. Konsep adaptasi adaptasi pertama kali ditemukan oleh Suster Callista Roy.

⁷ Siti Maemunah dan Muhammad Alif, *“Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa pandemic Covid-19”*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8-9.

⁸ Siti Maemunah dan Muhammad Alif, *“Peran Guru, Orang Tua ...”*, hlm. 11-12.

Alex Sobur menyebutkan bahwa “Penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi anda yang kontinu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda”.⁹ Pengertian penyesuaian diri tersebut dapat diartikan sebagai cara seseorang untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan lingkungan dalam mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa arti dari adaptasi adalah sesuatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mempertemukan tuntunan diri sendiri dengan lingkungan, baik secara aktif maupun pasif yang melibatkan respon mental dan tingkah laku untuk mencapai hubungan yang harmonis antara diri dan lingkungannya.

3. Masa Pandemi

Pandemi adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Pandemic juga dapat diartikan sebagai penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pandemic ini tidak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban, atau infeksi.¹⁰ Akan tetapi, pandemic berhubungan dengan penyebaran secara geografis. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), pandemic adalah sebuah wabah yang berjangkit dimana-mana secara serempak meliputi daerah geografis yang luas.¹¹

Dampak adanya pandemic bukan hanya pada kesehatan dan hilangnya nyawa manusia, akan tetapi dengan adanya pandemic menyebabkan penderitaan kemanusiaan akibat melemahnya roda ekonomi, lapangan kerja berkurang, karyawan-karyawan kehilangan pekerjaan, pengangguran

⁹ Alex Sobur, *”Psikologi Umum”*, Bandung: Pustaka setia, 2010), hlm. 529.

¹⁰ Moch. Subekhan, *”Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19”*, (Tangerang: Makmood Publishing, 2020), hlm. 33-34.

¹¹ Kemendikbud, *”Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 234.

bertambah, sedangkan kebutuhan hidup harus terpenuhi, dan tentunya dengan adanya pandemi tentu saja semua kegiatan tidak dapat dilakukan secara bersamaan termasuk dalam dunia pendidikan yaitu sekolah.

4. Peserta Didik Baru

Banyaknya ragam terminology, peserta didik dalam konteks pendidikan di Indonesia dapat diartikan sebagai siswa, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

Peserta didik juga dapat diartikan sebagai orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Dan peserta didik juga dapat diartikan seseorang yang dirinya terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dirinya miliki baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Sedangkan pengertian peserta didik baru adalah seseorang atau sekelompok orang yang memasuki suatu lembaga pendidikan dengan proses pendaftaran dan layanan yang ada pada suatu lembaga tersebut. Peserta didik baru juga dapat diartikan sebagai orang yang masuk kedalam suatu lembaga yang bertujuan untuk mencari atau menuntun ilmu didalam suatu lembaga tersebut.

5. MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan

¹² Muhammad Rifa'I, "Manajemen Peserta Didik", Medan: CV. Widya Puspita, 2018, hlm.1.

Kebudayaan yang beralamat di Jalan Dewa Kusuma, Rt: 06 Rw: 01, Kauman, Kelurahan Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, kode pos 53181.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan akan mengkaji tentang peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemic COVID-19 kepada peserta didik baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari berbagai masalah yang ditemukan dalam penelitian, yang mana masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana peran guru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan peran guru lakukan dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 kepada peserta didik baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokara Tengah.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.
- 2) Mengidentifikasi kendala yang dialami guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

- 3) Mengetahui adaptasi peserta didik baru (kelas I A) dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.
- 4) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman, wawasan sekaligus peran guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru dalam adaptasi pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah untuk megadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalisme guru sebagai pengajar. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup di masa pandemi covid-19.

2) Bagi Siswa

Manfaat dari penelitian ini bagi siswa yakni siswa dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19, karena sistem pembelajaran di masa covid-19 berbeda dengan sistem pembelajaran sebelum-sebelumnya, sehingga peserta didik tetap dapat

mengikuti pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini dengan adanya adaptasi pembelajaran di masa pandemi covid-19.

3) Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk mengadaptasikan pembelajaran di masa penademi covid-19 pada peserta didik baru dengan sistem pembelajaran yang berbeda.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana adaptasi pembelajaran di masa pandemic covid-19 kepada peserta didik baru di MI Ma'arif NU 01 Sokara Tengah, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan sebuah kegiatan dalam memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi sebuah penelitian.¹³ Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang dapat mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Pembahasan mengenai peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di sekolah dasar telah beberapa kali telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Walaupun setiap penelitian yang dilakukannya menggunakan objek dan subjek yang berbeda, dan walaupun jenis penelitian yang digunakan sama, hasil tujuan yang diperoleh belum pasti sama. Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga jurnal dan tiga penelitian yang dapat dijadikan sebagai fokus tinjauan kepustakaan yang berkenaan dengan topik yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

¹³ Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hlm.58.

Jurnal karya Askhabul Kirom (Universitas Yudharta Pasuruan) dengan judul “*Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*”.¹⁴ Hasil dari penelitian ini yaitu, peran guru dalam pembelajaran yaitu dengan cara guru melihat latar belakang kultural dan keagamaan para siswa, yang mana dengan guru memahami hal tersebut guru dapat menentukan cara pengajaran yang dapat digunakan oleh kelompok tertentu dan guru program lintas batas, yakni studi bersama antar agama, studi bersama antar etnik, dan studi bersama antar gender. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Askhabul Kirom adalah sama-sama membahas mengenai peran guru dalam pembelajaran, dan juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah Askhabul Kirom meneliti peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multicultural yang mana dalam penelitiannya juga mengfokuskan peran guru dan peserta didiknya, sedangkan peneliti meneliti tentang peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi kepada peserta didik baru guna mengetahui peran dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19

Jurnal Karya Agustini Buchari (Institut Agama Islam Manado) dengan judul “*Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*”.¹⁵ Hasil penelitian ini yaitu, guru melakukan perannya sebagai manajer of instruction dalam menciptakan situasi belajar melalui pemanfaatan fasilitas belajar mengajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Agustini Buchari adalah sama-sama membahas mengenai peran guru dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah Agustini Buchari dalam penelitiannya meneliti tentang peran guru dalam pengelolaan pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh seorang guru, sedangkan peneliti meneliti tentang peran guru dan langkah-langkah apa saja yang

¹⁴ Askhabul Kirom, “*Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, Desember 2017.

¹⁵ Agustini Buchari, “*Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*”, Jurnal Ilmiah IQRA, Vol. 12, No. 2, 2018.

dilakukan guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemic covid-19.

Jurnal karya Lalu Gede Muhammad Zaenudin Atsani (IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur) dengan judul "*Transformasi media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*".¹⁶ Hasil penelitian ini yaitu, guru mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online), seperti computer, laptop, WhatsApp, telegram, instgram, dan zoom. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Lalu Gede Muhammad Zaenudin Atsani adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran di masa pandemi covid-19. Perbedaannya adalah Lalu Gede Muhammad Zaenudin Atsani dalam penelitiannya membahas tentang transformasi media yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19, sedangkan peneliti meneliti tentang adaptasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di masa pandemic covid-19.

Penelitian karya Umiyati (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) dengan judul, "*Peran Guru sebagai Motivator dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Hudatul Khairiyah Condet, Balekembang, Kremata jati, Jakarta Timur*",¹⁷ hasil dari penelitian ini yaitu, peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Hudatul Khairiyah Condet yaitu dengan cara guru memberikan nilai sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi guru membuat persaingan baik secara individu maupun secara kelompok untuk mengaitkan hasil belajar siswa, guru menginformasikan sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran dan guru menumbuhkan kesadaran pada siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Umiyati adalah

¹⁶ Lalu Gede Muhammad Zaenudin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2020.

¹⁷ Umiyati, "*Peran Guru sebagai Motivator dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Hudatul hairiyah Condet, Balekamba, Kramat Jati, Jakarta Timur*", (Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah 2013).

membahas peran guru dalam pembelajaran, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Umiyati dengan peneliti adalah, Umiyati dalam penelitiannya lebih fokus kepada peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fikih dengan tujuan menumbuhkan kesadaran siswa agar mencapai prestasi dengan baik dan dapat mengamalkan pelajaran yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari siswa, sedangkan peneliti fokus kepada peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran kepada peserta didik baru (kelas 1 A) dengan sistem pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19.

Penelitian karya Hendra (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan judul "*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas IX di SMA Laboratorium Malang*",¹⁸ hasil dari penelitian ini yaitu, proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas di dukung dengan alat bantu seperti LCD dan proyektor, agar pembelajaran tidak selalu monoton, membentuk kelompok belajar dengan teman sebaya agar siswa dapat bertukar pendapat dan pemahaman mengenai pelajaran, dan memberikan pujian kepada siswa agar siswa memiliki dorongan untuk semangat belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Hendra adalah sama-sama membahas peran guru dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah skripsi karya Hendra membahas mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi, dan membahas mengenai motivasi apa saja yang dilakukan oleh seorang guru dan membahas mengenai media LCD dan proyektor dalam mendukung pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, sedangkan penelitian membahas peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa

¹⁸ Hendra, "*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang*", (Malang:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

pandemic covid kepada peserta didik baru (kelas 1 A) yang mana dalam penelitian guru menggunakan media hp, laptop atau komputer dalam menyampaikan pembelajaran yang mana menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung.

Penelitian karya Afriani Hidayah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dengan judul *“Peran Guru dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak melalui Variasi Media Pembelajaran di RA Muslimat NU Masyitoh 01 Sokaraja Kulon, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas”*.¹⁹ Hasil penelitian ini yaitu, guru di RA Muslimat NU Masyitoh 01 Sokaraja Kulon yaitu menggunakan media kertas origami, media playdough, media batik cloth, media manik-manik, media puzzle, media bahan alami, dan media kotak raba dalam menstimulasi motoric halus anak. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Afriani Hidayah adalah sama-sama membahas mengenai peran guru dalam pembelajaran, dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah Afriani Hidayah dalam penelitiannya meneliti tentang peran guru dalam menstimulasi motori halus melauai variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru RA Muslimat NU Masyitoh 01, sedangkan peneliti meneliti tentang peran guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi kepada peserta didik baru guna mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengadaptasikan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Dari uraian diatas maka dapat dilihat persamaan masalah mengenai penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa uraian tentang penelitian yang mendukung, persamaannya adalah, sama-sama meneliti atau membahas mengenai peran guru dalam pembelajaran, dan adapula beberapa persamaan dari penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang mendukung yakni sama-sama membahas pembelajaran dimasa pandemi. Dan perbedaan masalah mengenai

¹⁹ Afriani Hidayah., *“Pean Guru dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak melalui Media Pembelajaran di RA Muslimat NU Masyitoh 01 Sokaraja Kulon”*, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020).

penelitian yang saya lakukan dengan beberapa uraian tentang penelitian yang mendukung, perbedaannya dari penelitian saya dengan uraian tentang penelitian yang mendukung adalah, jika penelitian yang saya lakukan yakni berfokus terhadap peran seorang guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemic dan jika penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang mendukung adalah peran guru dalam pembelajaran aktif.

Dari uraian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa guru atau peran guru itu sangat penting dalam mengsucceskan pembelajaran karena dengan adanya peran seorang guru maka suatu pembelajaran akan dapat terarah dan dengan adanya peran seorang guru maka guru akan mengerti apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya, karena gurulah yang mengerti akan karakteristik peserta didik yang diajarnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh sebab itu, penulis membagi skripsi menjadi lima (V) bab, yang mana dari bab tersebut akan terdiri dari beberapa sub-sub. Berikut ini adalah sistematika penulisannya.

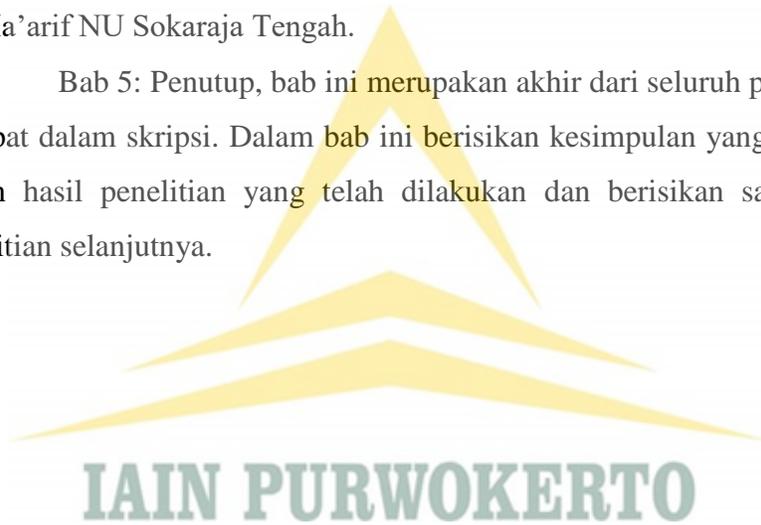
Bab 1: Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Landasan Teori, dalam bab ini berisikan landasan teori yang relevan dengan pembahasan penelitian, landasan teori ini bertujuan supaya peneliti memiliki landasan dalam membuat instrumen pengambilan data dan menganalisis data di lapangan. Jadi dalam bab ini akan berisikan pengertian peran guru terhadap pembelajaran di masa pandemic covid-19 kepada peserta didik baru.

Bab 3: Metode Penelitian, dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Dan dari data yang telah diperoleh maka akan ditentukan terkait jenis penelitian dan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Dari data yang telah diperoleh maka penulis akan menguji keabsahannya dengan dilakukannya analisis data.

Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil pembahasan dan hasil penelitian mengenai peran guru dalam adaptasi pembelajaran di masa pandemic covid-19 kepada peserta didik baru di MI Ma'arif NU Sokaraja Tengah.

Bab 5: Penutup, bab ini merupakan akhir dari seluruh pembahasan yang terdapat dalam skripsi. Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dan berisikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan peran guru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan dapat disimpulkan, peran guru dalam pengadatasian pembelajaran yakni meliputi, peran guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, guru sebagai motivator dan guru sebagai inspirator. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar yang dilakukan oleh guru yakni dengan cara memotivasi peserta didik guna menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dimasa pandemic. Peran guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator yang dilakukan oleh guru yakni dengan cara guru memfasilitasi media-media pembelajaran yang dapat membangun semangat peserta didik. Peran guru sebagai motivator yang dilakukan oleh guru yakni dengan cara memberi motivasi-motivasi yang dapat membangkitkan peserta didik dalam belajar dan hal ini dilakukannya setiap sebelum memulai pembelajaran. Dan peran guru sebagai insprator yang dilakukan oleh guru yakni dengan cara guru memberikan cerita-cerita yang dapat menginspirasi peserta didik yang mana cerita-cerita tersebut berkaitan dengan anak-anak dan guru juga menceritakan mengenai pengalaman guru semasa masih belajar, akan tetapi untuk hal ini masih kurang berhasil, karena guru menginspirasi melalui media online, jadi masih banyak dadri peserta didik yang mengabaikannya.

Terkait dengan aktivitas kegiatan pengadaptasian pembelajaran kepada peserta didik baru yaitu dengan cara guru menyapa anak didik, memberi salam dan memotivasi peserta didik melalui media online, seperti voice note dan pesan singkat yang dikirim melauai grup WhatsApp kelas, selanjutnya guru mengulas materi yang telah dipelajari dihari sebelumnya, setelah itu guru

menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan cara mengirim rekaman melalui voice note dan mengirim video-vidio pembelajaran yang bersangkutan dengan materi yang dipelajari. Untuk kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut. Dan guru juga memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan cara guru memberikan tugas yang mana jika tugas tersebut dikumpulkan maka guru memberikan batasan waktu sampai dengan pukul 20.00 WIB.

Adapun kendala yang dialami guru dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi kepada peserta didik baru secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala dalam sistem jaringan sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik atau efektif, masih banyaknya peserta didik dan wali murid yang belum bisa dalam mengaplikasikan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, dan masih sangat minimnya kesadaran orang tua dan keikutsertaan orang tua dalam membimbing anak-anaknya untuk belajar.

Dan adaptasi yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran dimasa pandemi masih belum berhasil sepenuhnya, karena dengan adanya pembelajaran yang dilakukan melalui media online masih sangat sulit bagi guru untuk mengontrol peserta didik dalam belajar, dan masih banyaknya dari peserta didik yang merasakan kejenuhan dan bosan dalam mengikuti pembelajaran melalui media online. Sehingga dengan adanya hal tersebut mengakibatkan tingkat keberhasilan peran guru dalam pengadaptasian pembelajar dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah yang meliputi peran guru sebagai pendidik dan pengajar, sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, sebagai motivator dan sebagai inspirator masih belum berhasil secara keseluruhan. Terjadinya hal tersebut karena adanya sistem pembelajaran yang berbeda dengan sistem pembelajaran sebelum pandemi yang dilakukan secara

tatap muka di sekolahan, dan setelah pandemi pembelajaran dilaksanakan secara online (daring), sehingga masih sangat kurang efektif dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengadaptasikan pembelajaran terutama pada peserta didik kelas 1. Dan masih banyaknya kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dimasa pandemi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai peran guru dalam pengadaptasian pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kepada peserta didik baru (kelas IA) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, kabupaten Banyumas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih bisa menginspirasi, memotivasi dan membangun rasa semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dimasa pandemic covid-19, sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan melalui sistem daring (dalam jaringan)
2. Guru hendaknya membuat kegiatan pembelajaran dengan suasana yang tidak menjenuhkan (tidak monoton), guna menghilangkan rasa jenuh dan bosan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran selama masa pandemi yang sistem pembelajarannya melalui media online.
3. Kepala sekolah hendaknya lebih memberikan dorongan kepada wali kelas satu terkait dalam mengadaptasikan pembelajaran dimasa pandemi covid, sehingga guru kelas semangat dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 2005, "*Manajemen Penelitian*", Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Atsani. Lalu Gede Muhammad Zaenudin, 2020 "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Buan, Yohana Afliani Ludo, 2020, "Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial", Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Buchari. Agustini, 2018, "*Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran*", *Jurnal Ilmiah IQRA*, Vol. 12, No. 2.
- Efendi. Rinja dan Delita Gustriani, 2020, "*Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*", Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Fajriani, Dian, 2019, "*Penerapan Metode Tebak kata pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 43 Batulotong Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu*", dalam *Jurnal Pedagogik*, Vol 1, No 2.
- Getteng, Abd. Rahman, 2012, "Menuju Guru Profesional dan Beretika", Yogyakarta: Graha Guru.
- Hadiyanto, 2016, "*Teori dan Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*", Jakarta: Kencana
- Hasyim, Ridwan, 2020, "*Saatnya Guru Berpikir dan Bertindak*", Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hendra, 2017, "*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang*", Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Herliandry, Luh Devi, dkk, 2020, "*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1.

- Hidayah. Afriani, 2020, "*Peran Guru dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak melalui Media Pembelajaran di RA Muslimat NU Masyitoh 01 Sokaraja Kulon*", Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Husaini, Usman, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad, Novan Ardy Wiyani, 2014, "*Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pendidikan*", Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud, 2016, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", Jakarta: Balai Pustaka.
- Kirom. Askhabul, 2017, "*Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1.
- Kuntarto, E, 2020, "*Keefektifan Mode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*", LP2M.
- Lestari, Selvy Windy, *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi Ditinjau dari Media Pembelajaran*, dalam Jurnal Pendidikan Vokasional.
- Mawardani. Pitalis, 2020, "*Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*", Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Maemunah. Siti dan Muhammad Alif, 2020, "*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa pandemic Covid-19*", Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mamik, 2015, "*Metodologi Kualitatif*", Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mulyana. Deddy, 2010, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, Moh. Roqib, 2009, "*Kepribadian Guru*", Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Nuryatin, Sri, 2020, "*Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal*", dalam Jurnal Pendidikan, Vol. 1, Nomor 5.

- Prasetya, Senata Adi dan Muhammad Fahmi, 2020, *Reorientasi, Peran dan Tantangan Pendidikan Islami di Tengah Pandemi*, dalam Jurnal Tarbawi STAI Al-Fithrah, Vol 9 Nomor.
- Rifa'i, Muhammad, 2018, *"Manajemen Peserta Didik"*, Medan: CV. Widya Puspita.
- Sardiman A.M., 1990, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, Jakarta, Rajawali pers.
- Safitri, Dewi, 2019, *"Menjadi Guru Profesional"*, Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Subekhan. Moch, 2020, *"Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19"*, Tangerang: Makmood Publishing, 2020.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2015, *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, Bandung: Alfabeta.
- Suswandari, Meidawati, 2020, *"Panduan Daring Learning"*, Oase Pustaka: Jawa Tengah.
- Sobur. Alex, 2010, *"Psikologi Umum"*, Bandung: Pustaka setia.
- Tokan, P. Ratu Ile, 2016, *"Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu"*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umiyati, 2013. *"Peran Guru sebagai Motivator dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Hudatul hairiyah Condet, Balekamba, Kramat Jati, Jakarta Timur"*, Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Wardan, Khusnul, 2019, *"Guru Sebagai Profesi"*, Sleman: CV Budi Utama.
- Zein. Ali Hasan, 2020, *"Metode Penelitian dan Pengolahan Data untuk Pengambilan Keputusan dan Perusahaan"*, Sleman: CV Budi Utama.
- Wawancara dengan wali kelas Juniati Shofiyah, 15 November 2020 di Ruang kelas MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas.
- wawancara dengan wali kelas I A MI Ma'arif NU 01 Sokara Tengah, Ibu Juniati Sofiyah, S. Pd. I., tanggal 27 April 2021.

Hasil wawancara dengan orang tua Khilwa, Ibu Kharisma, Tanggal 14 Juni 2021.

Hasil wawancara dengan orang tua Fahri, Ibu Nunung, Tanggal 12 Juni 2021.

<https://www.psychologymania.com/2013/01>, di kutip pada hari Sabtu, 4 April 2021

